

Implementasi *Charets* dalam Menunjang Layanan Siswa di SMA Negeri 2 Bandung

Ari Prayoga^{1*}, Zaini Hafidh²

¹Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

²Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Correspondence E-mail: ariprayoga@uinsgd.ac.id

ABSTRACT - ABSTRAK

Education is a very important thing to pay full attention to, with the importance of education, it is necessary to have special educational services. Special education services are one indicator of the success of education in a country. In Indonesia, many forms of special education services are not properly implemented, which has an impact on the decline in the quality of education in Indonesia. Forms of special services in the field of education can be categorized into various kinds, ranging from guidance and counseling services, special education services, career counseling services, school health services, psychological services, etc. This article was created with the aim of analyzing educational service models, especially in the field of guidance and counseling services in the form of website Charets at Senior High School 2 Bandung using descriptive qualitative research methods. Data collected by researchers using interviews, observation and document analysis, with the final result that management information systems in special education services, namely website Charets BK is designed to facilitate interaction between students, teachers, parents and the community in obtaining educational information.

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan sepenuhnya, dengan pentingnya pendidikan tersebut, maka perlu adanya pelayanan khusus pendidikan. Pelayanan khusus pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan di suatu negara. Di Indonesia ini sendiri bentuk pelayanan khusus pendidikan banyak yang tidak terimplementasi sebagaimana mestinya sehingga berimbas terhadap menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia. Bentuk pelayanan khusus di bidang pendidikan itu dapat dikategorikan menjadi berbagai macam, mulai dari layanan bimbingan dan konseling, layanan pendidikan luar biasa, layanan konseling karir, layanan kesehatan sekolah, layanan psikologi, dll. Artikel ini dibuat bertujuan untuk menganalisis model pelayanan pendidikan khususnya di bidang layanan bimbingan dan konseling yang berbentuk website Charets BK di SMA Negeri 2 Bandung dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan cara wawancara, observasi dan menganalisis dokumen, dengan hasil akhir bahwa sistem informasi manajemen dalam pelayanan khusus pendidikan, yakni website Charets BK dirancang untuk memudahkan interaksi antara siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat dalam memperoleh informasi pendidikan di SMA Negeri 2 Bandung

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received: 1 Jan 2022

First Revised: 10 Feb 2022

Accepted: 12 Mar 2022

First Available online: 23 Mar 2022

Publication Date : 1 Apr 2022

Keyword: *Counseling; Guidance; Student Services*

Kata Kunci: *Bimbingan; Konseling; Layanan Siswa*

1. PENDAHULUAN

Manajemen Sumber daya manusia merupakan sebuah ilmu yang sangat mempengaruhi kualitas dan kinerja sumber daya manusia yang ada di sebuah perusahaan maupun organisasi yang terkait (Pusparani, 2021). Seperti yang kita ketahui sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik dan terstruktur, dikarenakan tanpa adanya pengelolaan yang baik tentunya sumber daya manusia yang ada akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang kurang maksimal (Angliawati dan Fatimah, 2020). Dengan ini maka Ilmu manajemen sumber daya manusia juga perlu diterapkan dan dikembangkan oleh setiap stakeholders maupun manajer di setiap perusahaan maupun organisasi yang tentunya memiliki anak buah ataupun karyawan yang perlu dikelola dengan baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Junaedi, 2019; Wibawa, 2017) untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Gani, 2018). Pendidikan memiliki peranan dalam bernegara khususnya dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah.

Menurut UU SISDIKNAS Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dengan kata lain, pendidikan harus disertai manajemen layanan khusus yang tepat agar kegiatan pengajaran dapat berjalan dengan baik (Nooraeni, 2017; Megasari, 2020).

Layanan khusus pendidikan merupakan sarana yang disediakan oleh pihak sekolah yang diberikan untuk keberlangsungan pembelajaran siswa agar lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Herawati dkk, 2020). Layanan khusus disebut juga dengan bantuan yang diberikan tenaga pendidik kepada peserta didik, salah satunya terdapat pada layanan bimbingan konseling (Putri dkk, 2019; Rohmah, 2019).

Layanan pendidikan adalah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang mengutamakan pelayanan dalam prosesnya (Widiastri, 2020; Muzaqi, 2018). Karakteristik layanan pendidikan pada dasarnya adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik.

Dengan adanya layanan pendidikan yang baik maka diharapkan pendidikan yang ada di Indonesia dapat meningkat dan bersaing ditingkat global (Handayani, 2015). Salah satu cara meningkatkan pelayanan khusus pendidikan adalah peningkatan pelayanan *website* di bidang pendidikan. *Website* adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui Internet. Halaman web ini biasanya berisi informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya. *Website* digunakan untuk berbagai tujuan seperti menyediakan informasi, berbagi konten, menjalankan bisnis online, menyediakan layanan, dan lainnya (Gani, 2018).

Pelayanan konseling di sekolah merupakan salah satu usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kreativitas dirinya dan pengembangan karir (Hidayati, 2015). Pelayanan bimbingan konseling ini memfasilitasi pengembangan karir peserta didik secara individual, kelompok maupun klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat, pengembangan, kondisi serta peluang-peluang yang dimiliki (Prasetiawan, 2016). Layanan Bimbingan Konseling di sekolah pun diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 tahun 2014 dijelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam mencapai kemandirian dalam hidupnya. Tujuan dari pelayanan bimbingan ialah agar konseling dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, pengembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat (Ulfah dan Arifudin, 2020; Hidayat, 2019)

Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi saat ini pendidikan merupakan salah satu bidang yang harus bisa memanfaatkan teknologi informasi salah satunya dalam bimbingan dan konseling sebagai salah satu komponen dalam pendidikan yang perlu memperhatikan perkembangan teknologi. Di SMA Negeri 2 Bandung terdapat sistem pelayanan khusus pendidikan tersedia di layanan bimbingan dan konselingnya dalam bentuk *website* yang bernama Charets BK SMA Negeri 2 Bandung. Charets BK merupakan *website* dari bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Bandung. Charets BK ini bertujuan

memfasilitasi dan memandirikan peserta didik agar mencapai perkembangan yang utuh dan optimal.

Diadakannya *website* Charets BK ini bertujuan untuk meningkatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pelayanan Khusus Pendidikan yang nantinya akan memudahkan interaksi antara siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat dalam memperoleh informasi pendidikan di SMA Negeri 2 Bandung. Maka dari itu yang secara khusus akan penulis bahas saat ini adalah analisis *website* Charets BK sebagai *database* pelayanan khusus pendidikan di SMA Negeri 2 Bandung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian mengenai suatu kelompok manusia, objek, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa tersebut. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya metode analisis deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan sistem informasi manajemen dalam menunjang layanan peserta didik. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, diantaranya adalah web, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik yang di bahas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisis data kualitatif ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yaitu kategorisasi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesejahteraan sumber daya manusia muncul ketika pegawai merasakan kebahagiaan dan ketentraman dalam diri pegawai (Sukadi, Kasubag Tata Usaha SMKN 4 Bandung). Terdapat 2 hal kesejahteraan sumber daya manusia yang dibangun di SMKN 4 Bandung yang meliputi kulaitas kesejahteraan pegawai yang focus kepada harmonisasi, kerjasama yang baik, dan kebersamaan yang kuat antar rekan kerja. Yang kedua, sistem kesejahteraan ini memegang teguh kepada prinsip keadilan. Umumnya Ada 2 hal yang harus diperhatikan dalam prinsip keadilan bernegara yang tentunya menyangkut dengan kesejahteraan pegawai di sekolah.

Latar Belakang Perencanaan Charets BK di SMA Negeri 2 Bandung

Berdasarkan fenomena dan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, ditemukan bahwa SMA Negeri 2 Bandung telah mengimplementasikan Sistem Informasi

Manajemen dalam Pelayanan Khusus Pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan telah dilaksanakan manajemen informasi, data siswa, rekap absensi, dan layanan bimbingan berbasis *web* pada Pelayanan Khusus Pendidikan, yaitu Layanan Bimbingan Konseling dengan alamat :

https://sites.google.com/sman2bdg.sch.id/charetsbk/?utm_source=www.charets

[bk.id](https://sites.google.com/sman2bdg.sch.id/charetsbk/?utm_source=www.charets). *Website* tersebut telah digunakan selama satu tahun yang artinya *website* tersebut sudah tersedia sejak tahun 2022.

Menurut Ibu Sopiya yang bertanggungjawab sebagai koordinator BK, cita-cita layanan bimbingan dan konseling SMA Negeri 2 Bandung ialah memiliki *website*. Oleh karena itu, Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 2 Bandung membuat sebuah *website*, yaitu *website* Charets BK dan juga BK Official, yang membedakan adalah informasi-informasi yang dibagikan di dalamnya. Pada BK Official informasi-informasi yang dibagikan dikhususkan untuk konten-konten tertentu saja. Tujuan awal dari perencanaan *website* Charets BK adalah tersebarnya informasi terkait BK dan SMA Negeri 2 Bandung secara luas. Hal tersebut juga didorong dengan keadaan *website* milik SMA Negeri 2 Bandung yang tidak ter-*update*. Dengan adanya *website* Charets BK tersebut, diharapkan bahwa informasi yang ditampilkan dapat tersebar secara luas bukan hanya dapat dikonsumsi oleh lingkungan SMA Negeri 2 Bandung saja, tetapi juga dapat dikonsumsi oleh pihak luar, baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan itu, tersedianya *website* Charets BK berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan, yaitu melalui tersebarnya informasi-informasi terkait BK SMA Negeri 2 Bandung, informasi-informasi mengenai pendidikan lainnya, dan juga layanan bimbingan konseling yang tersedia.

Implementasi Charets BK di SMAN 2 Bandung

Kecanggihan teknologi informasi yang diimplementasikan khususnya pada bidang Bimbingan Konseling diharapkan dapat menunjang beberapa pernyataan, harapan, dan tujuan mengenai urgensi bimbingan konseling di sekolah. Teknologi informasi yang saat ini kondisinya telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat dan tersekat oleh batas ruang dan waktu. Salah satunya melalui koneksi internet yang sangat canggih setiap individu dimanapun berlomba untuk mengupgrade dan mengintegrasikan pengetahuan dan media, termasuk teknologi informasi dan komunikasi dalam semua aspek kehidupan agar dapat menyesuaikan diri dan bersaing setara dengan yang lain. guru Bimbingan Konseling (BK) atau konselor sebagai tokoh sentral dalam

pengembangan diri siswa juga dituntut kreatif dalam memberikan layanan Bimbingan Konseling. Terkait dengan implementasi dari *website* Charets BK di SMA Negeri 2 Bandung, berdasarkan hasil wawancara, koordinator Bimbingan Konseling mengimplementasi penggunaan *website* ini, sebagai penyedia data dan informasi dan untuk kepentingan siswa dalam mencari informasi. Berbagai fungsi BK yang dapat diintegrasikan dalam *website* ini adalah:

- 1) Pemahaman, pada fungsi ini Bimbingan Konseling mengimplementasikan pemahaman dalam bentuk pemberian arahan dan petunjuk kepada siswa untuk dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungan yang ditinggalinya, baik itu lingkungan sekolah lingkungan keluarga maupun lingkungan lainnya, fitur *website* ini terdapat pada fitur *Assesment* yang dimana di dalamnya terdapat fitur kesiapan belajar, hubungan dengan teman (sosiometri), tes minat RIASEC, tes minat RMIB, dan tes kepribadian.
- 2) Pencegahan, pada fungsi ini Bimbingan Konseling mengimplementasikan fungsi pemahaman dalam bentuk pencegahan terhadap siswa agar tidak terbawa/terjerumus kedalam hal-hal yang dapat menghambat, mengganggu dan merusak proses perkembangan dirinya. BK membuat konten fitur dalam *website* mengenai penyuluhan berbagai keburukan dalam pergaulan bebas di era globalisasi saat ini seperti dalam fitur bimbingan sosial.
- 3) Pengembangan, pada fungsi ini Bimbingan Konseling mengimplementasikan fungsi pengembangan dalam bentuk *pressing* kepada seluruh siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Hal ini terdapat dalam fitur *Assesment* dimana tersedia berbagai tes minat dan bakat.
- 4) Penyaluran, pada fungsi ini Bimbingan Konseling mengimplementasikan penyaluran dalam bentuk pemberian bantuan kepada siswa untuk menguatkan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi dirinya. Seperti dalam *website* Charest BK ini dalam fitur layanan bimbingan karir dan exfo edu yang memuat promosi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tentunya sangat membantu siswa ke pilihan karir kedepannya

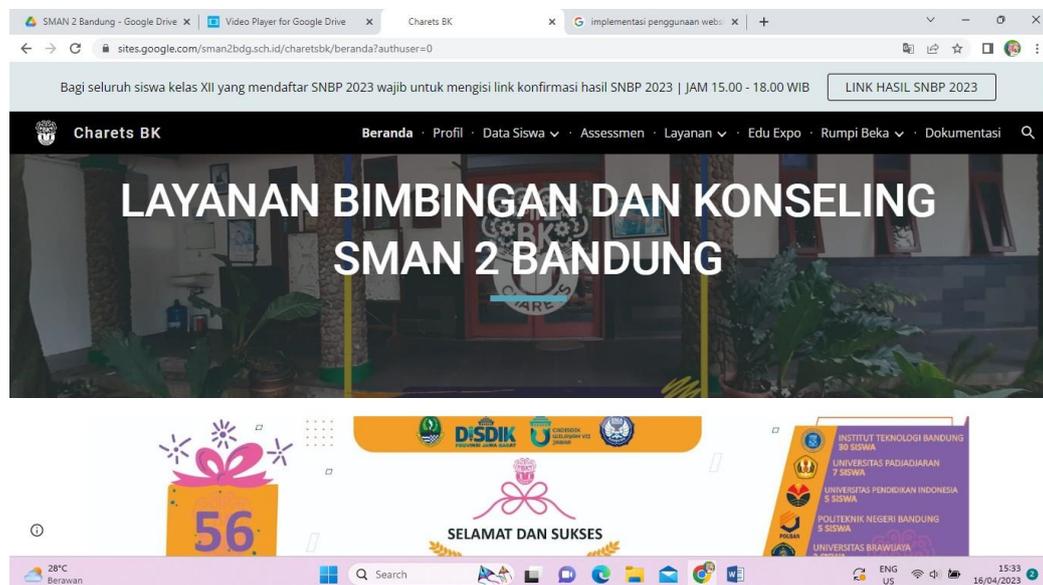
Adapun berikut adalah fitur-fitur yang tersedia dalam *website* Charest BK SMA Negeri 2 Bandung, yaitu:

a. Halaman Dashboard

Buka salah satu web browser, lalu ketik laman URL

<https://sites.google.com/sman2bdg.sch.id/charetsbk/beranda?authuser=> Akan

muncul ke halaman beranda yaitu halaman yang pertama kali muncul ketika berhasil masuk ke laman Charets BK. Gambar dibawah ini merupakan tampilan dalam aplikasi Charets. Disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Beranda Charets BK SMAN 2 Bandung

b. Halaman identitas institusi / profil

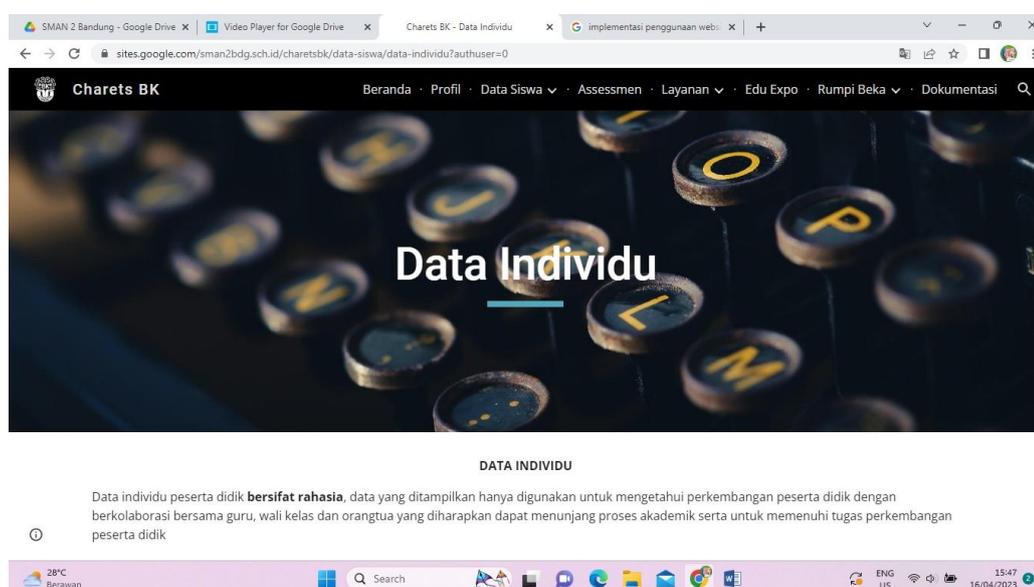
Halaman ini berisi tentang informasi profil struktur personalia pembagian tugas Bimbingan Konseling SMAN 2 Bandung yang tercantum dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Profil Charets BK SMAN 2 Bandung

c. Data Siswa

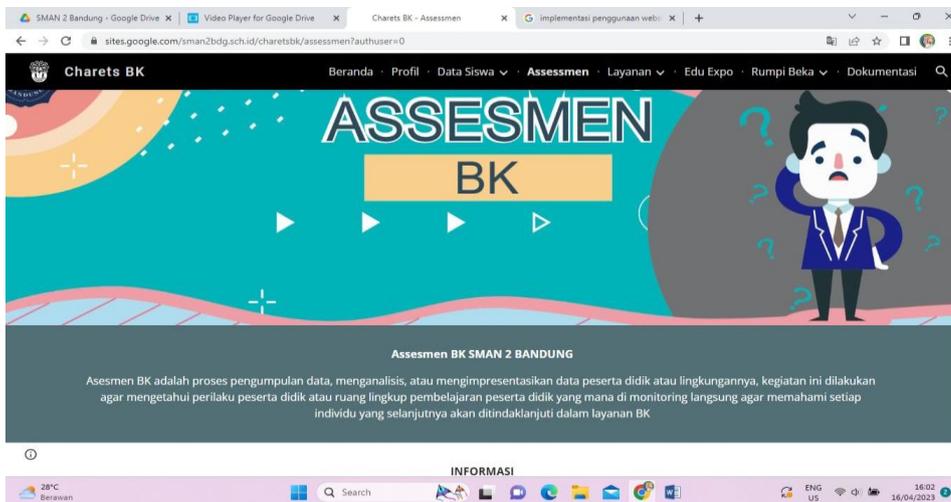
Pada fitur ini terdapat fitur data siswa individu, rekap absen dan foto Ijazah. Data individu peserta didik bersifat rahasia, data yang ditampilkan hanya digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dengan berkolaborasi bersama guru, wali kelas dan orangtua yang diharapkan dapat menunjang proses akademik serta untuk memenuhi tugas perkembangan peserta didik. Adapun tampilan data siswa individu dalam sistem, terdapat dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 3 berikut:



Gambar 3. Data siswa Charets BK

d. Fitur Assessment SMAN 2 Bandung

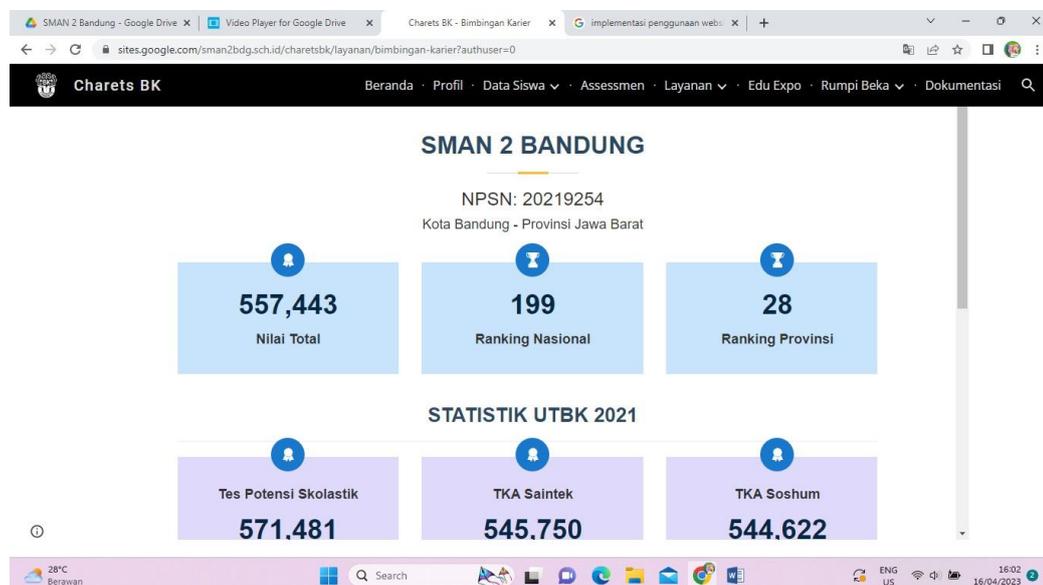
Pada laman ini merupakan proses pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan data peserta didik atau lingkungannya, kegiatan ini dilakukan agar mengetahui perilaku peserta didik atau ruang lingkup pembelajaran peserta didik. Tampilan fitur assesmen terdapat dalam gambar dibawah ini. Disajikan dalam gambar 4 berikut:



Gambar 4. Layanan Asesment SMAN 2 Bandung

e. Layanan Charets BK

Pada laman ini terdapat banyak layanan yang tersedia seperti layanan bimbingan karir, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, dan bimbingan belajar. Dalam layanan ini tersedia informasi mengenai daya tampung masuk perguruan tinggi, sebagaimana terdapat dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 5 berikut:



Gambar 5. Layanan Charets BK SMAN 2 Bandung

f. Edu Expo

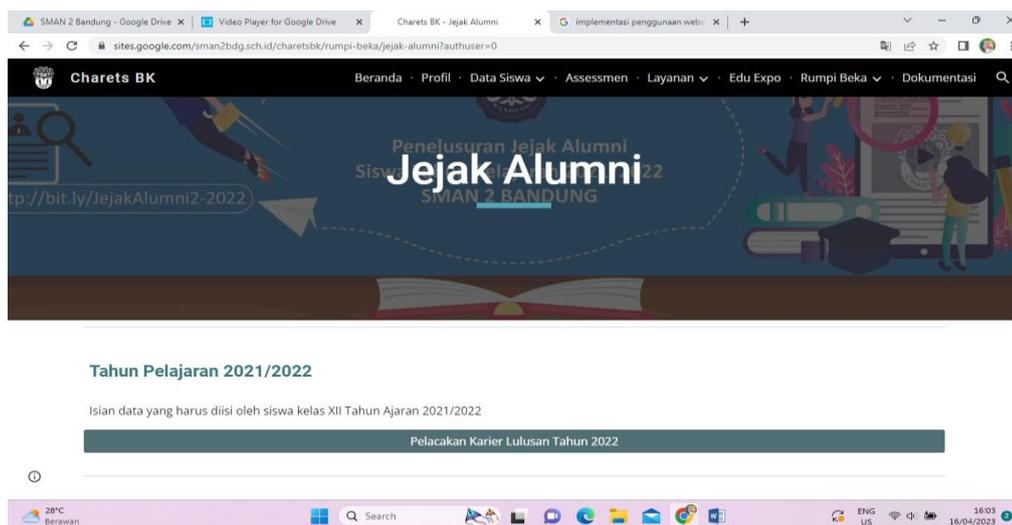
Pada laman ini terdapat informasi mengenai pameran yang menghadirkan beragam perguruan tinggi negeri dan swasta yang dilaksanakan tiap tahunnya, adapun tampilan Edu Expo terdapat dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 6 berikut:



Gambar 6. Fitur Edu Expo Charets BK SMAN 2 Bandung

g. Rumpi BK

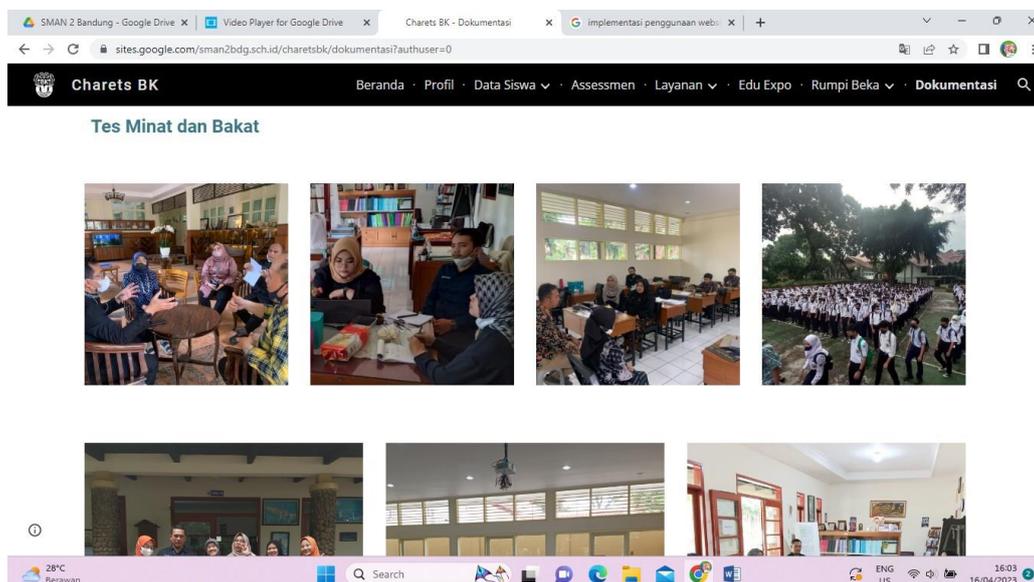
Pada fitur ini menyediakan informasi informasi tes perguruan tinggi seperti tes SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, Tes PPKB UI, dan informasi tentang jejak alumni, gambar fitur ini terdapat dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 7 berikut:



Gambar 7. Rumpi BK

h. Fitur Dokumentasi

Pada fitur ini terdapat dokumentasi pengurus BK, dandokumentasi kegiatan-kegiatan layanan BK lainnya. Adapapun contoh dokumentasi dalam fitur tersebut ada dalam gambar di bawah ini. Disajikan dalam gambar 8 berikut:



Gambar 8. Fitur Dokumentasi Charest

Strategi Pengelolaan Charets BK

Terkait strategi pengelolaan Charets BK di SMA Negeri 2 Bandung berdasarkan hasil wawancara, koordinator BK adalah penanggung jawab penuh dalam pengelolaan Charets BK, namun dalam pelaksanaannya yang bertanggung jawab adalah semua guru BK dan staf yang ada di SMA Negeri 2 Bandung. Dalam pengelolaan Charets BK ini, pihak BK tidak melaporkan perkembangannya kepada pihak sekolah. *“Yang bertanggung jawab itu semua guru BK, namun yang paling bertanggung jawab penuh adalah koordinator BK. Koordinator disini bertugas untuk mengontrol dan membagi tugas para staf. Namun, dalam pelaksanaannya semua saling bantu membantu”* (NS-1). *“BK tidak pernah lapor ke pihak sekolah, jika ditanya baru BK menjawab”* (NS-1).

Data yang ada di dalam *website* Charets BK adalah tentang ke BK-an, semua informasi tentang perguruan tinggi, layanan-layanan masuk perguruan tinggi, dan materi BK. *“Datanya tentang ke BK-an, semua informasi tentang perguruan tinggi, layanan-layanan masuk perguruan tinggi, materi BK seperti, cara belajar, pembagian waktu sehari-hari”* (NS-1). Kemudian, semua orang bisa mengakses *website* Charets BK walaupun tidak seluruh data bisa mereka akses. Yang bisa mengakses seluruh data adalah siswa dan orang tua. *“Yang jelas siswa dan orang tua, namun siapa saja bisa mengakses (tidak seluruh data bisa diakses). Misal orang tua tidak bisa datang ke sekolah, orang tua bisa membuka website tersebut untuk mengetahui kondisi dan perkembangan anaknya”* (NS-1). *“Tujuan utamanya adalah siswa. Manfaatnya menyeluruh bagi siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat, karena bisa diakses oleh siapa saja”* (NS-1)..

Dampak Penggunaan Website Charets BK di SMA Negeri 2 Bandung

Website ini juga memberikan dampak positif bagi orang tua siswa karena mempermudah orang tua dalam mengawasi perkembangan anaknya di sekolah. Jika orang tua berhalangan hadir ke sekolah untuk menanyakan perihal perkembangan anaknya, maka orang tua tersebut cukup mengakses *website* ini untuk mencari informasi layanan konsultasi siswa, dimana di *website* ini sudah terdapat profil dan informasi mengenai tenaga pendidik. Sehingga orang tua bisa langsung menghubungi wali kelas ataupun pembimbing siswa. Hal ini tentunya membantu orang tua murid untuk mengontrol perkembangan anaknya.

Hambatan Selama Penggunaan Website Charets BK

Didasari hasil wawancara dengan koordinator BK SMA Negeri 2 Bandung, terdapat hambatan selama diimplementasikannya *website* ini, beliau mengatakan: *“Untuk kendala itu terdapat pada konten-konten yang kita ambil harus menarik, karena jika tidak menarik pasti orang akan merasa boring ketika membuka website”* (NS-1).

Tak heran jika dalam pembuatan *website*, konten yang disajikan memang harus menarik supaya orang lain yang mengakses *website* tersebut tertarik dan mencari lebih dalam lagi mengenai informasi yang ada di *website* ini. Mendesain suatu produk ataupun *website* supaya informasi yang disajikan terlihat menarik, sederhana, dan nyaman dipandang memanglah bukan hal yang mudah. Pasti membutuhkan ide yang kreatif dan tidak sembarang orang bisa mengimplementasikannya. Dibutuhkan inovasi baru dalam menciptakan konten yang menarik. Mengingat *website* Charets BK diberikan kepercayaan oleh sekolah sebagai penyedia informasi pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Bandung. Beliau menyampaikan bahwa saat ini semua informasi tentang pendidikan pusatnya terdapat di BK, dimana seharusnya pusat atau corongnya informasi ada di humas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Khusus Pendidikan, yakni *website* Charets BK dirancang untuk memudahkan interaksi antara siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat dalam memperoleh informasi pendidikan di SMA Negeri 2 Bandung. Namun, yang bisa mengakses seluruh data hanya siswa dan orang tua. Ketika *website* ini mengalami error dan sedang melakukan perbaikan, solusi dari pihak BK sendiri, yaitu informasi disebarakan melalui akun instagram official sebagai bentuk antisipasi.

Hal ini berarti pihak BK responsif terhadap masalah yang dihadapi siswa. Pelayanan khusus bimbingan dan konseling (BK) dapat dilihat dari adanya *website* ini yang berupaya memfasilitasi dan memandirikan siswa agar dapat mencapai perkembangan yang utuh dan optimal. *Website* ini sangat membantu orang tua siswa yang berhalangan hadir ke sekolah untuk menanyakan perihal perkembangan anaknya. Dengan adanya *website* ini, orang tua hanya perlu mengakses *website* untuk mencari informasi layanan konsultasi siswa, dimana di *website* ini sudah terdapat profil dan informasi mengenai tenaga pendidik. Sehingga orang tua bisa langsung menghubungi wali kelas ataupun pembimbing siswa

5. DAFTAR PUSTAKA

- Angliawati, R. Y., & Fatimah, F. (2020). Peran talent management dalam pembangunan SDM yang unggul. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(2), 28-40.
- Gani, A. G. (2018). Pengenalan teknologi internet serta dampaknya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 2(2). 71-86
- Gani, Y. (2018). Penerapan reward and punishment melalui tata tertib sistem point dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(1), 33-48.
- Handayani, T. (2015). Relevansi lulusan perguruan tinggi di indonesia dengan kebutuhan tenaga kerja di era global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53-64.
- Herawati, N., Tobari, T., & Missriani, M. (2020). Analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar negeri 20 tanjung raja kabupaten ogan ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1684-1690.
- Hidayat, A. (2019). Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 235-250.
- Hidayati, R. (2015). Layanan informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1). 1-10
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636-648.
- Muzaqi, S. (2018). Meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan mandiri menuju era globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 315-341.

- Nooraeni, R. (2017). Implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orang tua di PAUD tulip tarogong kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2). 31-41
- Prasetiawan, H. (2016). Peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan ramah anak terhadap pembentukan karakter sejak usia dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 50-60.
- Pusparani, M. (2021). Faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai (suatu kajian studi literatur manajemen sumber daya manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 534-543.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019). Inovasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar berbasis permainan tradisional "sunda manda". in *prosiding seminar nasional pagelaran pendidikan dasar nasional (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Rohmah, R. (2019). Urgensi manajemen bimbingan konseling dalam melahirkan peserta didik berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 102-115.
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepakbola berbasis web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38-47.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138-146.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat). *disampaikan dalam rapat perencanaan pengawasan proses bisnis perguruan tinggi negeri. Yogyakarta*, 29, 01-15.
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program pelatihan sebagai upaya pemberdayaan korban pasca rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di rumah damping borneo bnn ri samarinda. *learning society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12-23.